

**METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA  
BERJAMA'AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI  
DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI  
KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



02SK023221.00



ASAL BUKU INI	: PENULIS
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: 29-06-2015
NO. KLASIFIKASI	: PA15.232
NO. INDUK	: 023221

Oleh :

MARIA ROSIDA  
NIM : 2021110088

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN ) PEKALONGAN  
2014**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MARIA ROSIDA

NIM : 2021110088

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA BERJAMA'AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Yang Menyatakan



**MARIA ROSIDA**

NIM. 2021110088

**Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
Perum tanjung  
B10 No. 12Tirto  
Kab. pekalongan

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. **Maria Rosida**

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Kepada : Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : MARIA ROSIDA

NIM : 2021110088

Judul : **METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA BERJAMA'AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT BHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP.197301122000031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa 09 Telp. (0285) 412575 – 412572 Fax. 423418 Pekalongan  
Email : [stain\\_pkl@telkom.net](mailto:stain_pkl@telkom.net) – [stain\\_pkl@hotmail.com](mailto:stain_pkl@hotmail.com).

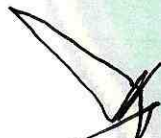
**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) PEKALONGAN  
mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **MARIA ROSIDA**  
NIM : **2021110088**  
Judul Skripsi : **METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN  
SHALAT DHUHA BERJAMA'AH UNTUK  
MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT  
BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN  
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 30 Oktober 2014 dan  
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji :

  
**Drs. Wamugi**  
Ketua

  
**Ely Mufidah, M. S.I.**  
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2014

  
Ketua,  
**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.**  
NIP. 197101151998031005

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Ibundaku tercinta yang selalu memberikan do'a restunya kepada penulis.
2. Teruntuk guru-guruku yang telah mendidik, mengajar, dan membimbing penulis mengenal beberapa ilmu yang bermanfaat.
3. Kakak-kakakku dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan motivasi & dukungan buat penulis.
4. Sahabat-sahabat mahasiswa angkatan 2010 khususnya kelas B tarbiyah PAI yang senantiasa berjuang bersama dalam menggapai tujuan.
5. Tak lupa pula buat Almamaterku tercinta STAIN PEKALONGAN, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

## MOTO

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

*Artinya*” Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan selain Aku,  
maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat-Ku.”

(Q.S. Thaahaa 14 )



## ABSTRAK

**Rosida, Maria.** 2014. **Metode Pembiasaan Pembelajaran Shalat Dhuha Berjama'ah Untuk Menanamkan Akhlak Terpuji Di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.** Pembimbing: Dr.Sugeng Sholehudin, M.Ag.

Kata kunci: Metode Pembiasaan, shalat dhuha berjamaah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan umat manusia, tanpa pendidikan manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Akhlak yang terpuji dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban, menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada Allah, makhluk, sesama manusia dan alam sekitarnya dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian bahwa perlu adanya penanaman akhlak terpuji kepada anak agar anak memiliki pondasi hidup untuk masa depannya kelak. Oleh karena itu seorang pendidik yang baik harus bisa mengetahui dan menguasai tentang metode-metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan terutama untuk menanamkan akhlak terpuji kepada peserta didiknya.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, apa sajakah akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dan bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah untuk menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Uum kedungwuni Pekalongan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, Untuk mengetahui akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dan untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah untuk menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum kedungwuni Pekalongan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum kedungwuni dilakukan secara kontiniu teratur dan terprogram. Akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni yaitu kepatuhan siswa terhadap perintah, kedisiplinan siswa, kejujuran, toleransi, ukhuwah islamiyah, dan selalu berdo'a.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim.*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai dikerjakan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang diutus oleh Allah sebagai rahmatan lil' alamin, sehingga ajaran Islam bisa menyentuh seluruh penduduk bumi termasuk Indonesia.

Skripsi ini berjudul " METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA BERJAMA'AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN". Di dalamnya berisi tentang metode pembiasaan dan Shalat dhuha berjamaah. Metode pembiasaan shalat dhuha berjamaah ini untuk menanamkan akhlak terpuji pada anak-anak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan seperlunya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di STAIN Pekalongan.



2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimunaqasyahkannya skripsi ini.
3. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku pembimbing dan Dosen Wali Studi yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah berkenan mendidik para mahasiswa termasuk penulis.
5. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan beliau-beliau mendapat balasan pahala dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Penulis



**MARIA ROSIDA**  
NIM. 2021110088

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian .....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	17
<b>BAB II     METODE PEMBIASAAN DAN AKHLAK TERPUJI DALAM SHALAT DHUHA BERJAMAAH</b>	
A. Metode Pembiasaan .....	19
1. Pengertian Metode Pembiasaan .....	19
2. Tujuan Dan Fungsi Metode Pembiasaan .....	20
3. Landasan Metode Pembiasaan.....	25
4. Pelaksanaan Metode Pembiasaan .....	28
5. Syarat-Syarat Pemakaian Metode Pembiasaan.....	31
6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembiasaan .....	32
B. Akhlak Terpuji Dalam Shalat Dhuha Berjamaah .....	33
1. Pengertian Akhlak.....	33
2. Pembagian Akhlak.....	34
3. Metode Pembiasaan Dalam Menanamkan Akhlak terpuji ..	35
4. Akhlak Terpuji Yang terdapat dalam Shalat Dhuha berjamaah.....	37
<b>BAB III    METODE PEMBIASAAN SHALAT DHUHA BERJAMA'AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN</b>	
A. Kondisi Umum SDIT Bahrul Ulum.....	49
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Bahrul Ulum kedungwuni Pekalongan .....	49

2. Letak Geografis.....	52
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	53
4. Keadaan Guru –Guru SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni pekalongan .....	54
5. Keadaan Siswa SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan...	55
6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni .....	57
7. Kurikulum SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni.....	57
B. Metode Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaa Di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.....	59
C. Akhlak Terpuji Yang Terkandung Dalam Pembiasaan Pembelajaran Shalat Dhuha Berjamaah Di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni.....	64
D. Metode Pembiasaan Pembelajaran Shalat Dhuha Berjamaah Untuk Menanamkan Akhlak Terpuji Di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.....	67

#### BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Pelaksanaan Metode Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah Di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.....	71
B. Analisis Akhlak Terpuji Yang Terkandung Dalam Pembiasaan Pembelajaran Shalat Dhuha Berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan .....	73
C. Analisis Pelaksanaan Metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah untuk menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan .....	74

#### BAB V PENUTUP

A. Simpulan .....	78
B. Saran-saran.....	79

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan umat manusia, tanpa pendidikan manusia akan mengalami kesulitan dalam hidupnya. Dengan adanya pendidikan, manusia akan lebih mudah untuk memenuhi segala kebutuhannya. Pendidikan juga merupakan penolong utama bagi manusia untuk menjalani hidup ini. Secara sederhana pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya (hati, pikir, rasa, dan karsa, serta raga) untuk menghadapi masa depan.

Pada dasarnya pendidikan di sekolah merupakan bagian dari pendidikan dalam keluarga, yang sekaligus juga merupakan lanjutan dari pendidikan dalam keluarga. Di samping itu, kehidupan di sekolah adalah jembatan bagi anak yang menghubungkan kehidupan dalam keluarga dengan kehidupan dalam masyarakat kelak.<sup>1</sup> Melalui pendidikan itulah akhlak anak akan terbentuk. Baik buruknya akhlak anak itu dipengaruhi oleh model pendidikan yang diterimanya. Lingkungan yang baik akan melahirkan akhlak yang baik dan sebaliknya lingkungan yang tidak baik akan melahirkan akhlak yang tidak baik juga.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Akhlak yang terpuji

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 46.

dalam agama Islam adalah melaksanakan kewajiban-kewajiban, menjauhi segala larangan-larangan, memberikan hak kepada Allah, makhluk, sesama manusia dan alam sekitarnya dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian bahwa perlu adanya penanaman akhlak terpuji kepada anak agar anak memiliki pondasi hidup untuk masa depannya kelak.

Namun, Penanaman akhlak harus disesuaikan dengan karakter perkembangan anak. Hal ini menjadikan penanaman akhlak pada anak yang sudah dianggap benar oleh orang dewasa sebenarnya tidak sesuai dengan karakter dan perkembangan anak yang akhirnya anak hanya patuh, namun apa yang disampaikan tidak tertanam atau terinternalisasi dalam diri anak.

Dalam dunia pendidikan, ada ciri dan cara khusus yang digunakan agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Misalnya, agar dalam proses pendidikan anak bisa menyerap materi yang diberikan tanpa merasa terpaksa dan dipaksa. Maka proses pembelajaranpun harus berjalan sesuai nurani anak-anak yaitu dengan suasana yang menyenangkan dan tentu saja dengan berbagai macam variasi. Jika anak terpaksa dan dipaksa dalam belajar, anak akan menjadi bosan bahkan benci terhadap ilmu pengetahuan karena merasa belajar merupakan kewajiban yang membebankan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu seorang pendidik yang baik harus bisa mengetahui dan menguasai tentang metode-metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan terutama untuk menanamkan akhlak terpuji kepada peserta didiknya.

---

<sup>2</sup> Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hlm. 83.



Untuk itu seorang pendidik yang bijaksana, sudah barang tentu akan terus mencari metode alternatif yang lebih efektif dengan menerapkan dasar-dasar pendidikan yang berpengaruh dalam mempersiapkan anak secara mental dan moral, saintikal, spiritual dan etos sosial, sehingga anak dapat mencapai kematangan yang sempurna, memiliki wawasan yang luas dan berkepribadian integral.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan banyak sekali metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan, namun dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sehubungan dengan penjelasan diatas, metode yang paling efektif digunakan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak-anak adalah metode pembiasaan. Pembiasaan mempunyai peranan yang sangat besar dalam kehidupan manusia, karena dengan kebiasaan, seseorang mampu melakukan hal-hal penting dan berguna tanpa menggunakan energi dan waktu yang banyak.

SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penulis pandang sebagai sekolah yang mengimplementasikan metode pembiasaan dalam proses pendidikan. Salah satu metode pembiasaan yang digunakan adalah pelaksanaan membaca asmaul husna sebelum pembelajaran berlangsung, shalat dhuhur berjama'ah dan shalat dhuha berjama'ah, itupun dilaksanakan setiap hari dengan jam yang sama setiap harinya, sehingga bisa melatih anak-anak untuk membiasakan diri bersikap disiplin dan menghargai waktu, serta bisa menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji pada anak.

---

<sup>3</sup> Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam, Alih Bahasa Drs.Djamaludin Miri*, Cet. 3, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), hlm. 141.



Pembiasaan Pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan dilaksanakan setiap jam 09.00 pagi. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan secara berjama'ah dikelas masing-masing, dimana salah satu anak menjadi imam dan yang lainnya menjadi makmum. Pelaksanaan shalat dhuha tersebut tidak terlepas dari pengawasan para wali kelas masing-masing agar anak-anak bisa melaksanakan shalat dhuha berjama'ah secara tertib dan tenang.

Berdasarkan kenyataan itulah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA BERJAMA’AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**, dengan alasan sebagai berikut :

1. Penanaman akhlak terpuji sangat penting bagi anak-anak, khususnya anak-anak sekolah dasar karena penanaman nilai-nilai akhlak hendaknya dimulai sedini mungkin.
2. Salah satu metode yang digunakan dalam penanaman akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum adalah pembiasaan shalat dhuha berjamaah.
3. Shalat adalah salah satu pilar agama terpenting setelah syahadat, dari pembiasaan ini diharapkan mendorong anak untuk terbiasa melaksanakan kewajiban shalat berjamaah dalam kehidupan sehari-harinya dan tertanam nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam kebiasaan shalat dhuha berjamaah yang akan menjadi mobilisator (penggerak) dan filter (penyaring) dalam kehidupan mereka.

4. Metode pembiasaan dianggap sebagai metode pendidikan dalam rumah tangga yang efektif diterapkan ditingkat pendidikan anak-anak usia dini (PAUD) dan jarang diterapkan di sekolah-sekolah dasar karena tuntutan banyaknya materi yang harus diselesaikan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa sajakah akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
3. Bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah untuk menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Bertumpu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mengetahui akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah untuk menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan tentang pendidikan agama Islam.
2. Secara praktis penelitian ini bagi peneliti dapat digunakan untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian tentang masalah yang terjadi, bagi sekolah dapat memberi masukan tentang permasalahan yang terjadi dan usaha dalam menyelesaikan masalah, bagi pihak lain penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang peran metode pembiasaan shalat dhuha berjama'ah dalam menanamkan akhlak terpuji.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Analisis Teoritis Dan Penelitian yang Relevan**

Menurut Ibnu 'Ilaan Ash-Shiddieqy dalam bukunya Mahyudin yang berjudul "*Konsep dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadits*", menjelaskan bahwa akhlak adalah

suatu pembawaan dalam diri manusia yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain). Sedangkan Abu Bakar Al-Jazairy mengatakan, bahwa akhlak adalah bentuk kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia, yang menimbulkan perbuatan baik dan buruk, terpuji dan tercela dengan cara yang sengaja.<sup>4</sup>

A. Mustofa dalam bukunya yang berjudul "*Akhlak Tasawuf*" menjelaskan bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Maksud perbuatan yang dilahirkan dengan mudah dan tanpa dipikirkan lagi di sini bukan berarti perbuatan tersebut dilakukan dengan tidak sengaja atau tidak dikehendaki. Jadi perbuatan yang dilakukan itu benar-benar sudah merupakan azimah, yakni kemauan yang kuat tentang suatu perbuatan, oleh karenanya jelas perbuatan itu memang sengaja dikehendaki adanya. Hanya saja karena keadaan yang demikian itu dilakukan secara kontinyu, sehingga sudah menjadi adat atau kebiasaan untuk melakukannya.<sup>5</sup>

Menurut M. Yatimin Abdullah dalam bukunya yang berjudul "*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*", menjelaskan ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *Akhlakul Karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak

---

<sup>4</sup> Mahyuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadits*, ( Jakarta: Kalam Mulia,200). hlm.3.

<sup>5</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia,2005). hlm. 15-16.

yang baik dan benar menurut syari'at, dan *akhlakul madzmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut islam.<sup>6</sup>

Menurut Ibnu Jauzi dalam bukunya Muhammad Muhyidin yang berjudul "*Mendidik Anak Shaleh Dan Sholehah*", mengatakan bahwa pembentukan utama ialah waktu kecil, maka apabila seorang anak dibiarkan melakukan sesuatu yang kurang baik dan kemudian telah menjadi kebiasaannya, maka akan sukarlah untuk meluruskannya. Artinya bahwa pendidikan budi pekerti dimulai dari rumah, dalam keluarga sejak kecil, jika anak dibiarkan saja tanpa diperhatikan dan tidak dibimbing, ia akan melakukan kebiasaan yang kurang baik, dan kelak akan sukar baginya meninggalkan kebiasaan buruk tersebut.<sup>7</sup>

Menurut Zakiyah Drajat dalam bukunya "*Ilmu Jiwa Agama*" mengatakan bahwa pertumbuhan kecerdasan pada umur-umur sekolah dasar belum memungkinkan untuk berpikir logis dan belum dapat memahami hal-hal abstrak, maka apapun yang dikatakan kepadanya akan diterimanya saja. Untuk membina anak agar mempunyai sifat-sifat terpuji tidaklah mungkin dengan penjelasan pengertian saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat tercela.<sup>8</sup>

Menurut Armai Arief dalam bukunya "*Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*" menjelaskan bahwa pembiasaan dapat

---

<sup>6</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007). hlm.13.

<sup>7</sup> Muhammad Muhyidin, *Mendidik Anak Shaleh Dan Sholehah*, (Jogjakarta: Diva Press, 2006). hlm. 354.

<sup>8</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu jiwa Agama*, Cet. Ke 19 ( Jakarta: Bulan Bintang, 2001). hlm. 41.

diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa. Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran dalam pendidikan islam dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.<sup>9</sup>

Menurut Ahamad Zayadi dan Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul "*Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*", menjelaskan bahwa proses pembiasaan harus dimulai dan ditanamkan kepada anak sejak dini. Potensi ruh keimanan manusia yang diberikan oleh Allah Swt. harus senantiasa dipupuk dan dipelihara dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam ibadah. Jika pembiasaan sudah ditanamkan, maka anak tidak akan merasa berat lagi untuk beribadah, bahkan ibadah akan menjadi bingkai amal dan

---

<sup>9</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002). hlm. 110.



sumber kenikmatan dalam hidupnya karena mereka bisa berkomunikasi langsung dengan Allah Swt. dan sesama manusia.<sup>10</sup>

Menurut Drs. Nasruddin Razak, shalat adalah suatu sistem yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, berdasarkan atas syarat-syarat dan rukun rukun tertentu.<sup>11</sup>

Sedangkan menurut Prof. Dr. M. Hasbi As-shiddieqy memberikan pengertian yang lebih mendalam. Menurutnya shalat adalah menghadapkan hati (jiwa) kepada Allah Swt menghadap yang mendatangkan takut, menumbuhkan rasa kebesaran-Nya dengan penuh khusyuk, ikhlas didalam perkataan dan perbuatan yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam.<sup>12</sup>

Menurut Sulaiman Rasyid dalam bukunya yang berjudul "*Fiqh Islam*" menjelaskan bahwa shalat al-jama'ah mengandung pengertian apabila dua orang sembahyang (shalat) bersama-sama dengan salah seorang diantara mereka mengikuti yang lain, keduanya dinamakan shalat berjama'ah.<sup>13</sup>

Ahmad Fauzi dalam skripsinya "*Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa melalui metode Pembiasaan Studi Kasus Di SD Negeri 02 Klegen kecamatan Comal kabupaten Pekalongan*", menjelaskan bahwa akhlak

---

<sup>10</sup> Ahamad Zayadi dan Abdul Majid, *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*, ( Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). hlm. 64.

<sup>11</sup> Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Al-ma'arif,2005). hlm. 178.

<sup>12</sup> M. Hasbi Ash-Shidieqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang: PT. Pustaka rizki Putra, 2010). hlm. 64.

<sup>13</sup> Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: At thohiriyah, t.th). hlm. 19.

siswa SD Negeri 02 Klegen ketika berada diluar sekolah (kelas) terkadang muncul sikap/ perilaku dari anak (siswa) yang kurang mencerminkan akhlak (belum adanya pembiasaan akhlak). Namun dengan adanya pembiasaan akhlak yang diterapkan terhadap anak (siswa) ketika berada didalam/diluar sekolah sudah menunjukkan suatu sikap/perilaku (akhlak) yang baik (taat dan patuh pada guru serta peraturan sekolah).<sup>14</sup>

Nuruddin dalam skripsinya yang berjudul “ *Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak Dalam ibadah Shalat( Kajian Pendapat M. Fauzi Rachman)*”, menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam ibadah shalat adalah aspek gerakan-gerakannya.<sup>15</sup>

Muhyidin dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Shalat Berjama’ah Di Sekolah terhadap Kedisiplinan Anak (Studi Kasus Di SDN 02 Podosari Kec. Kesesi Kabupaten Pekalongan)*”, skripsi ini meneliti mengenai shalat berjama’ah yang merupakan salah satu cara yang dapat membina dan menguatkan disiplin anak karena dengan berjama’ah seseorang dilatih dan dibina untuk selalu tepat pada waktunya dan aturan-aturan serta pengendalian diri.<sup>16</sup>

M. Abdurrahman dalam skripsinya “*Pengaruh shalat berjama’ah terhadap sikap sosial warga jama’ah Di mushola Ath-thohir Capgawen*

---

<sup>14</sup> Ahmad Fauzi, “ Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa melalui metode Pembiasaan Studi Kasus Di SD Negeri 02 Klegen kecamatan Comal kabupaten Pekalongan”, *Skripsi*, ( Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013).

<sup>15</sup> Nuruddin, “Nilai –Nilai Pendidikan Akhlak Dalam ibadah Shalat( Kajian Pendapat M. Fauzi Rachman)”, *Skripsi*, ( Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011).

<sup>16</sup> Muhyidin, “Pengaruh Shalat Berjama’ah Di Sekolah terhadap Kedisiplinan Anak (Studi Kasus Di SDN 02 Podosari Kec. Kesesi Kabupaten Pekalongan)”, *Skripsi* (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2009).

*Selatan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan*" menjelaskan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara shalat berjama'ah terhadap sikap sosial warga jama'ah di Mushola At-thohir Capgawen Selatan Kedungwuni Pekalongan.<sup>17</sup>

Dari hasil telaah penelitian diatas banyak hal-hal yang mempengaruhi dan berhubungan dengan shalat berjama'ah dan menanamkan nilai akhlak, namun belum ada yang membahas tentang peran metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjama'ah dalam menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan. Sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lain.

## **2. Kerangka Berfikir**

Akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi. Maksud perbuatan yang dilahirkan dengan mudah dan tanpa dipikirkan lagi di sini bukan berarti perbuatan tersebut dilakukan dengan tidak sengaja atau tidak dikehendaki. Jadi perbuatan yang dilakukan itu benar-benar sudah merupakan azimah, yakni kemauan yang kuat tentang suatu perbuatan, oleh karenanya jelas perbuatan itu memang sengaja dikehendaki adanya. Hanya saja karena keadaan yang demikian itu dilakukan secara kontinyu, sehingga sudah menjadi adat atau kebiasaan untuk melakukannya.

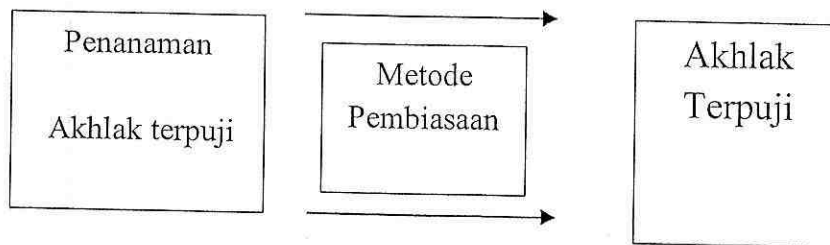
---

<sup>17</sup> M. Abdurrahman, "Pengaruh shalat berjama'ah terhadap sikap sosial warga jama'ah Di mushola Ath-thohir Capgawen Selatan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan".*Skripsi*, (Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013).

Ada dua jenis akhlak dalam islam, yaitu akhlak terpuji dan akhlak tercela. Akhlak terpuji adalah akhlak yang baik dalam islam sedangkan akhlak tercela itu sebaliknya. Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang banyak sekali orang yang tidak mempunyai akhlak terpuji, seperti: tidak mempunyai rasa hormat pada orang tua, guru, dan orang yang lebih tua dari mereka, tawuran antar pelajar, minum-minumam keras, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dengan keadaan yang seperti sekarang ini, maka menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji kepada anak itu sangat penting. Namun dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji tersebut harus menggunakan cara atau metode yang sekiranya anak tidak terpaksa dalam menerimanya dan tidak membosankan. Banyak sekali metode dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, akan tetapi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak lebih efektif menggunakan metode pembiasaan, karena bahwa pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu atau seseorang menjadi terbiasa.

Dalam kaitannya dengan metode pembelajaran dalam pendidikan islam dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Pembiasaan dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dalam kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu,

sebagai awal dari proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral ke dalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah ke usia remaja dan dewasa.



## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian dengan pendekatan kualitatif yang berupaya mengembangkan teori secara induksi menggunakan data yang telah dikumpulkan.<sup>18</sup>

#### b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*). *field reseacrh* adalah penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.<sup>19</sup> Tempat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para

<sup>18</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, Cet. Pertama (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 114.

<sup>19</sup> Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Bumi aksara, 2003), hlm. 28.

responden dan hal-hal yang terkait dengannya dalam rangka penyelesaian masalah seputar penelitian ini.

## 2. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan langsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah kepala sekolah dan guru SDIT “Bahrul Ulum” Kedungwuni Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah subjek yang dapat memberikan data tidak secara langsung. Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi buku-buku penunjang maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Seperti dokumen-dokumen tentang keadaan SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>21</sup>

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui pelaksanaan kebiasaan shalat dhuha berjama'ah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.

---

<sup>20</sup> Lexy JM Moleong , *Metodologi Penelitian kualitatif* , ( Bandung : Rosdakarya , 2000), Cet. Ke13 , hlm 3.

<sup>21</sup> S Margono , *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: rineka Cipta, 2000 ), hlm. 158.



b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.<sup>22</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah dalam upaya menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum kedungwuni Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Seperti buku-buku, laporan atau arsip literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen terkait penelitian, seperti : foto-foto pelaksanaan pembiasaan shalat dhuha berjama'ah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana SDIT Bahrul Ulum kedungwuni Pekalongan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu pengumpulan data dan penyusunan data, kemudian berusaha menganalisis dan menafsirkan data tersebut. Karena data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti

---

<sup>22</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Cet.III (jakarta : Gramedia, 2004), hlm. 119.

melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.<sup>23</sup>

### G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada topik pembahasan, maka akan dideskripsikan dalam sistematika yang terdiri dari lima bab, masing-masing bab memuat sub-sub bab.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini merupakan gambaran secara global mengenai seluruh isi skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, kerangka berpikir, hipotesis, metodologi penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : berisi tentang landasan teori penelitian yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama mengenai hakikat pembiasaan yang memuat pengertian metode pembiasaan, landasan metode pembiasaan, kelebihan dan kekurangan metode pembiasaan. Bagian kedua membahas tentang nilai-nilai akhlak terpuji yang terdapat pada pembiasaan shalat berjamaah.

Bab III: berisi tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian. Pertama tentang kondisi umum SDIT Bahrul Ulum berisi tentang gambaran umum SDIT Bahrul Ulum yang meliputi sejarah

---

<sup>23</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) Cet. Ke-1, hlm. 94.

singkatan, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana dan prasarana, serta kurikulum SDIT Bahrul Ulum, kedua berisi tentang metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah dalam menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum meliputi pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah, pendidikan akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah, kendala-kendala yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah dan peran metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.

Bab IV: Analisis data yang meliputi analisis tentang pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah, analisis akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah dan analisis peran metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah dalam menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.

Bab V : Merupakan penutup yang meliputi simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran dari penulis.

## BAB V

### PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil dari beberapa simpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan dilakukan secara kontiniu teratur dan terprogram terbukti dari jadwal yang dibuat oleh guru, serta ketegasan guru dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah kepada siswa yang tidak mengikuti.
2. Akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum yaitu kepatuhan siswa terhadap perintah, kedisiplinan siswa, kejujuran, toleransi, ukhuwah islamiyah, dan selalu berdo'a.
3. Pelaksanaan metode pembiasaan shalat dhuha berjamaah untuk menanamkan akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan berjalan secara kontiniu teratur dan terprogram sehingga akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah tersebut sudah terlihat dalam diri siswa, diantaranya; kepatuhan siswa

terhadap perintah, kedisiplinan siswa, kejujuran, toleransi, ukhuwah islamiyah, dan selalu berdo'a.

## **B. Saran-Saran**

### 1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru hendaknya memperhatikan perkembangan psikologis anak dalam mendidik terutama perkembangan jiwa agama anak, sehingga dalam mendidik akan sesuai dengan perkembangan jiwa anak.

### 2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya menciptakan sistem pembelajaran integral dalam upaya penanaman akhlak terpuji, sehingga pembiasaan shalat dhuha berjamaah ini tidak berkesan mengganggu kegiatan pembelajaran tetapi merupakan satu kesatuan yang menjadi kebiasaan dan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Abdurrahaman, M , 2013. "Pengaruh shalat berjama'ah terhadap sikap sosial warga jama'ah Di mushola Ath-thohir Capgawen Selatan kecamatan kedungwuni kabupaten pekalongan". *Skripsi*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Alim,dkk. 2008. *The Power of Shalat Dhuh*. Jakarta: Quantum Media.
- Amin, Muhammad Rusli. 2009. *The Success Principles of shalat*. Jakarta: Al Mawardi.
- Arief ,Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Ash-Shidieqy, M. Hasbi. 2010. *Pedoman Shalat*. Semarang: PT. Pustaka rizki Putra.
- Ash Shiddieqy, TM Hasbi. 2000. *Kuliah Ibadah, Ibadah Ditinjau dari Segi Hukum dan Hikmah*. Semarang : Pustaka Rizki Putra.
- A. Y., Mustofa. 2002. *Panduan Mengajar Bayi Anda Membaca Alquran Sejak Dalam Kandungan*. Yogyakarta: IQRO' Offset.
- Choliq, Abdul. 2011. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Drajat ,Zakiyah. 2001. *Ilmu jiwa Agama*. Cet. Ke 19. Jakarta: Bulan Bintang.
- Fauzi, Ahmad. 2013. " Upaya Meningkatkan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan Studi Kasus Di SD Negeri 02 Klegen kecamatan Comal kabupaten Pekalongan", *Skripsi*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Gulo,W. 2004. *Metodologi Penelitian*, Cet.III. Jakarta : Gramedia.
- Gulo,W. 2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.



- Haryanto, Sentot. 2003. *Psikologi Shalat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Husain, Muhammad. 2004. *Agar Anak mandiri*. Bandung: Irsyad baitus Salam.
- Mahmud. 2013. *pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Mahyuddin. 2009. *Konsep dasar Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Petunjuk Penerapannya dalam Hadits*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Makhdlori, Muhammad. 2013. *Menyingkap Mukjizat shalat Dhuha*. Yogyakarta: DIVA Press
- Mardalis, 2003. "*Metode Penelitian*", Jakarta : Bumi aksara.
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong , Lexy JM. 2000. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Cet.Ke13.Bandung : Rosdakarya.
- Muchtar, Heri jauhari. 2005. *Fikih Kehidupan*. Bandung: PT remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abu Khoir. 2014. *Panduan Praktek Ibadah*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Muhyidin, 2009. "Pengaruh Shalat Berjama'ah Di Sekolah terhadap Kedisiplinan Anak (Studi Kasus Di SDN 02 Podosari Kec. Kesesi Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi*,Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Muhyidin, Muhammad. 2006. *Mendidik Anak Shaleh Dan Sholehah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Mustofa,A. 2005. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nuruddin, 2011. "Nilai –Nilai Pendidikan Akhlak Dalam ibadah Shalat( Kajian Pendapat M. Fauzi Rachman)", *Skripsi*, Pekalongan : Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Quthb, Muhammad.1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif

Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rasyid, Sulaiman. T. Th. *Fiqh Islam*. Jakarta: At thohiriyah.

Razak , Nasruddin. 2005. *Dienul Islam*. Bandung: PT. Al-ma'arif.

Syahidin, 2009. *Menelusuri Metode Pendidikn Dalam Alquran*. Bandung: Alfabeta.

S. Rahman, Hibana. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Pendidikan Anak Dalam Islam, Alih Bahasa Drs.Djamaludin Miri*. Cet. 3. Jakarta: Pustaka Amani.

Zayadi , Ahamad dan Abdul Majid. 2005. *Tadzkiyah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zuriah, Nurul. 2006. "*Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*", Cet. Ke-1, Jakarta: Bumi Aksara.

Arsip proposal pendirian SDIT Bahrul Ulum.

Arsip SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan.

Dokumen SK. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan Nomor 420/3419/2011.

Peraturan Menterti Agama Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 2008

Peta Kabupaten Pekalongan.

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II. Dikutip dari lampiran

Baha'ul Jauhari. 2014 Wawancara dengan Siswa SDIT Bahrul Ulum, 18 September 2014.

Firliya. 2014. Wawancara dengan Pengurus yayasan Bahrul Ulum, 17 september 2014.

Nailal Maghfiroh. 2014. Wawancara dengan Kepala SDIT Bahrul Ulum, 11 September 2014.

Nur Maulida. 2014. Wawancara dengan Guru SDIT Bahrul Ulum, 18 september 2014.

Sutopo. Wawancara dengan Guru PAI SDIT Bahrul Ulum 16 September 2014.

[http:// Masmukhorul.blogspot.com/2009/](http://Masmukhorul.blogspot.com/2009/) di akses tanggal 16 juli 2014 jam 22:22.

<http://www.voa-islam.com/read/ibadah/2010/02/04/3109/manfaat-dan-hikmah-shalat-berjamaah/#sthash.tsYfEue1.dpbs>. Diakses tanggal 17 juli 2014 pukul 23:11

**“ METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA  
BERJAMAAH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI  
DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI PEKALONGAN “**

**PEDOMAN WAWANCARA**

Daftar pertanyaan :

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?
  - b. Bagaimana proses belajar mengajar di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?
  - c. Apakah sekolah mendukung terhadap kegiatan pembiasaan Pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?
  
2. Kepada Guru PAI
  - a. Sejak kapan guru PAI melaksanakan metode pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?
  - b. Apakah metode pembiasaan Pembelajaran shalat dhuha berjamaah ini, merupakan inisiatif dari guru PAI sendiri ?
  - c. Apakah tujuan dilaksanakannya metode pembiasaan Pembelajaran shalat dhuha berjamaah ?
  - d. Bagaimana mekanisme pelaksanaan metode shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?
  - e. Apakah menurut guru PAI SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni di dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah terkandung pendidikan akhlak terpuji ?
  - f. Akhlak terpuji apa saja yang terdapat dalam pembiasaan shalat dhuha berjamaah ?
  - g. Bagaimana sikap siswa dalam kesehariannya di sekolah sebagai wujud akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah ?
  - h. Apakah yang mendukung keberhasilan dalam pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah untuk menanamkan akhlak terpuji ?
  
3. Kepada siswa SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni
  - a. Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah ?

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Ibu Nailal maghfiroh, S.Pd  
**Hari/ tanggal** : Kamis, 11 September 2014  
**Pukul** : 11.30 WIB  
**Jabatan** : Kepala SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni

**Penanya** :

Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDIT Bahrul Ulum Kwayangan Kedungwuni ?

**Informan** :

“SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat dasar yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Bahrul Ulum Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dengan biaya swadaya pengurus yayasan dan bantuan masyarakat. Pengembangan SDIT Bahrul Ulum ke depan sangat mengharapkan peran serta masyarakat dan pemerintah. Hal ini dikarenakan usia SDIT Bahrul Ulum yang masih muda, sehingga perlu ada keterlibatan pihak-pihak lain yang mempunyai kepedulian terhadap pendidikan. SDIT Bahrul Ulum Kwayangan didirikan pada tahun 2010 oleh Yayasan Pendidikan Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan yang telah berdiri sejak 2010. Yayasan Pendidikan Bahrul Ulum Kedungwuni semula sebelum menjadi yayasan resmi merupakan tempat pertemuan gagasan dan ide tentang pendidikan bagi anak-anak. Setelah satu tahun berjalan tumbuhlah keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan formal sebagai sarana menuangkan gagasan dan ide yang sudah ada. Sehingga dibentuklah pengurus yayasan secara definitif pada tahun 2010.”

**Penanya** :

Bagaimana proses belajar mengajar di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?

**Informan** :

“Proses belajar mengajar di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni berjalan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama oleh guru-guru, dimulai dari jam 07.00 sampai dengan jam 14.00 untuk kelas 1 dan 2, sedangkan kelas 3 sampai kelas 5 pulang jam 15.30., dan di Sekolah kami mengadakan pembelajaran BTQ setiap hari yang ditangani oleh tim guru BTQ, bukan guru-guru mapel. ”

**Penanya** :

Apakah sekolah mendukung terhadap kegiatan pembiasaan Pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?

**Informan** :

“ Sekolah sangat mendukung sekali program pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah karena program ini merupakan program dari sekolah sendiri sejak pertama kali sekolah ini berdiri, dan pihak sekolah selalu mengadakan evaluasi dari program ini melalui guru-guru wali kelas yang mendampingi anak-anak, dan ketika menemukan ada kendala-kendala pihak sekolah langsung mencari solusi dari kendala-kendala tersebut.”

**Penanya** :

Bagaimana Sekolah menyikapi kendala-kendala yang dihadapi ketika menerapkan metode pembiasaan shalat dhuha berjamaah dalam menanamkan nilai-nilai akhlak terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?

**Informan** :

“ Dalam mengatasi kendala-kendala yang ada sekolah meningkatkan diri dengan melakukan pembinaan-pembinaan terhadap guru-gurunya, membangun komunikasi yang baik dengan orang tua serta menciptakan lingkungan yang lebih agamis di sekolah”

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Ibu Firliya  
**Hari/ tanggal** : Rabu, 17 September 2014  
**Pukul** : 10.00 WIB  
**Jabatan** : Pengurus SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni

**Penanya** :

Sejak kapan guru PAI melaksanakan metode pembiasaan shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?

**Informan** :

“Pelaksanaan shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum diadakan sejak pertama kali sekolah berdiri yaitu tahun 2010”

**Penanya** :

Apakah metode pembiasaan Pembelajaran shalat dhuha berjamaah ini, merupakan inisiatif dari guru PAI sendiri ?

**Informan** :

Pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum merupakan program dari sekolah yang didukung oleh guru-guru agama.

**Penanya** :

Apakah tujuan dilaksanakannya metode pembiasaan Pembelajaran shalat dhuha berjamaah ?

**Informan** :

“ Adapun tujuan dari pelaksanaan shalat dhuha berjamaah tersebut diantaranya; (1) memberi pengertian pada anak bahwa selain shalat wajib, sebagai orang muslim juga dianjurkan untuk melaksanakan shalat-shalat sunah, salah satunya yaitu shalat dhuha. (2) membiasakan anak untuk shalat sunah berjamaah, (3) melatih kedisiplinan anak, (4) Mengajarkan anak toleransi, karena dalam pelaksanaan shalat dhuha ini dilaksanakn secara berjamaah sehingga makmum tidak boleh mendahului imam.“



## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Bapak Sutopo, S.Pdi  
**Hari/ tanggal** : Selasa, 16 September 2014  
**Pukul** : 10.00 WIB  
**Jabatan** : GuruSDIT Bahrul Ulum Kedungwuni

**Penanya** :

Bagaimana mekanisme pelaksanaan metode pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni Pekalongan ?

**Informan** :

“SDIT Bahrul Ulum adalah sekolah yang menanamkan pelaksanaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah dan shalat dhuhur berjamaah. Shalat dhuha dilaksanakan antara pukul 09.30-10.00. setelah pembelajaran Baca Tulis Al-quran (BTQ) semua siswa melaksanakan shalat dhuha berjamaah dikelas masing-masing, dan didampingi oleh guru pendamping kelas masing-masing. Bagi siswa perempuan SDIT Bahrul ulum kelas I, II, III, saat pelaksanaan shalat dhuha berjamaah tidak memakai mukena dikarenakan masih dalam proses pelatihan yang mana guru pendamping akan mengadakan evaluasi dengan cara langsung membenarkan gerakan-gerakan shalat yang masih belum benar baik dari cara gerakan takbirotul ihram sampai dengan salam, selain pelatihan gerakan shalat, murid juga melafalkan bacaan shalat dengan keras sehingga guru juga langsung bisa mengevaluasi apabila ada murid yang salah melafalkan bacaan shalat. Untuk kelas IV dan kelas V, shalat dhuha sudah mulai dilaksanakan secara munfarid karena mengingat kemampuan mereka dalam melaksanakan shalat dhuha sudah mampu meski tanpa didampingi oleh guru.”

**Penanya** :

Akhlak terpuji apa saja yang terdapat dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah ?

**Informan** :

“Dalam pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah banyak sekali nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung didalamnya, diantaranya yaitu; kedisiplinan waktu, saling menghargai sesama teman, patuh terhadap perintah, siswa menjadi berdo’a setiap melakukan kegiatan karena pada saat pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah siswa dibiasakan berdo’a sebelum dan sesudah wudhu, do’a sesudah shalat dhuha, dan nilai akhlak lainnya itu siswa menjadi belajar jujur karena bila rokaatnya kurang mereka langsung menambahi sendiri.”

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Ibu Nur Maulida , S.Pdi  
**Hari/ tanggal** : Kamis, 18 September 2014  
**Pukul** : 10.30 WIB  
**Jabatan** : GuruSDIT Bahrul Ulum Kedungwuni  
**Penanya** :

Bagaimana sikap siswa dalam kesehariannya di sekolah sebagai wujud nilai-nilai akhlak terpuji yang terkandung dalam pembiasaan pembiasaan shalat dhuha berjamaah ?

**Informan** :

“Ketika saya membawa siswa mengikuti olimpiade diluar sekolah, pada saat jamnya shalat dhuha, mereka mengatakan pada saya bahwa mereka merasa gelisah karena belum melaksanakan shalat dhuha berjamaah, dan ini membuktikan bahwa pembiasaan shalat dhuha berjamaah setiap hari, menjadikan anak merasa butuh untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah tanpa terpaksa, dan ini merupakan salah satu wujud sikap siswa.”

## TRANSKIP WAWANCARA

**Informan** : Bahaul Jauhari  
**Hari/ tanggal** : Kamis, 18 September 2014  
**Pukul** : 11.30 WIB  
**Jabatan** : Siswa kelas 3 SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni

**Penanya** :

Bagaimana menurut kamu tentang pelaksanaan pembiasaan pembelajaran shalat dhuha berjamaah yang dilakukan setiap hari di sekolah?

**Informan** :

“saya sangat senang kalau ada jadwal shalat dhuha berjamaah, karena bosan kalau pelajaran teori terus, bisa wudhu bareng teman-teman, berdo’a bersama teman-teman, dan saya bisa tahu tentang shalat sunah dhuha berjamaah, yang sebelumnya saya belum pernah melakukan shalat sunah dhuha.”



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kesambungan, No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423418, Pekalongan 51114

Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1436/ 2014

Pekalongan, 06 November 2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

**Kepada**

Yth. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

di-

**PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MARIA ROSIDA**

NIM : 2021110088

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA BERJAMA’AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n.-Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D**

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kesambangan No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423468 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1436/2014

Pekalongan, 06 November 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

**Kepada**

Yth. KEPALA SEKOLAH SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI

di-

**KABUPATEN PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **MARIA ROSIDA**

NIM : 2021110088

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“METODE PEMBIASAAN PEMBELAJARAN SHALAT DHUHA BERJAMA'AH UNTUK MENANAMKAN AKHLAK TERPUJI DI SDIT BAHRUL ULUM KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. pgs ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D**  
NIP. 19670717 199903 1001



CHARACTER BUILDING SCHOOL  
 SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) BAHRUL ULUM  
 Islamic, Friendly, and Creative  
 Alamat: Jl. Dewa Ruci No.207 Perum Kwayangan Kedungwuni  
 Telp. (0285)4482430 Email : bahrululumsdit@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 180/SDIT.BU/XI/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailal Maghfiroh S.Pd  
 Jabatan : Kepala SDIT Bahrul Ulum kedungwuni

menyatakan bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan:

Nama : Maria Rosida  
 NIM : 2021110088  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah benar – benar melakukan penelitian skripsi dengan judul *Metode Pembiasaan Pembelajaran Sholat Dhuha Berjama'ah untuk Menanamkan Akhlak Terpuji di SDIT Bahrul Ulum Kedungwuni*. Yang telah dilaksanakan dari tanggal 2 Agustus sampai tanggal 22 September 2014.

Demikian surat keterangan dibuat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya

Kedungwuni, 24 September 2014

Kepala SDIT Bahrul Ulum





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Maria Rosida  
Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 3 Januari 1984  
Alamat : Dk. Tompo Mas RT/RW: 10/005 Pagumengan Mas  
Karangdadap Pekalongan

### Identitas Orang Tua

Bapak : Abdul Aziz (Alm)  
Pekerjaan : -  
Ibu : Nismah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Dk. Tompo Mas RT/RW: 010/005 Pagumengan Mas  
Karangdadap Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

SD Negeri Karangdadap	Lulus Tahun 1996
SMP Negeri karangdadap	Lulus Tahun 1999
SMA N 01 Kedungwuni	Lulus Tahun 2002
PPTQ Miftahul Khoirot karawang	Lulus Tahun 2005
PPTQ Miftahul Falah Kaliwungu	Lulus Tahun 2008
STAIN Pekalongan	Lulus Tahun 2014